



PEMAHAMAN SINGKAT
KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN

PROSES AUDIT JARAK JAUH SELAMA DAN SETELAH COVID-19

Implikasi Jangka Pendek dan Panjang

Oleh Roy Litzenberg, CPEA, dan Carrie F. Ramirez, CIA, CHMM, CDGP

Daftar Isi

Tentang para ahli	1
Pendahuluan	2
Proses audit jarak jauh — pada masa sulit dengan pengukuran yang sukar	2
Audit dari jarak jauh.....	3
Pertimbangan dalam proses audit jarak jauh	3
Perencanaan	3
Kajian dokumen.....	3
Pemeriksaan lapangan	4
Wawancara jarak jauh	5
Pertemuan penutupan.....	5
Berbagi pengetahuan.....	6
Bekerja dalam lingkungan COVID-19.....	6
Perusahaan manufaktur menetapkan kriteria proses audit jarak jauh.....	6
Produsen mobil mengembangkan proses audit jarak jauh	6
Audit yang dipersyaratkan sesuai ketentuan bertransisi dengan cepat ke proses jarak jauh	7
Pendorong lainnya dalam proses audit jarak jauh.....	7
Pelajaran yang dapat diperoleh.....	8
Pro dan kontra terhadap proses audit jarak jauh	8
Keuntungan proses audit jarak jauh.....	8
Keterbatasan proses audit jarak jauh	9
Persiapan dalam menghadapi rintangan.....	9
Kesimpulan	10
Penggunaan teknologi secara praktis	10

Tentang para Ahli

Roy Litzenberg, CPEA

Roy Litzenberg memiliki 35 tahun pengalaman dalam bidang kepatuhan dan audit K3L serta telah menjabat sebagai auditor internal K3L sejak pertengahan 2000-an. Beliau juga seorang profesional lingkungan dengan pengalaman dalam uji tuntas, penilaian, dan perbaikan lingkungan. Beliau telah bekerja pada lokasi di seluruh California dan Amerika Serikat. Pengalaman internasionalnya termasuk bekerja di Argentina, Brasil, Kanada, Kolombia, Kosta Rika, Republik Dominika, El Salvador, Honduras, India, Meksiko, Polandia, dan Spanyol

Carrie F. Ramirez, CIA, CHMM, CDGP

Carrie F. Ramirez memiliki 18 tahun pengalaman dalam manajemen keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan. Beliau telah bekerja pada ketiga lini pertahanan dan merupakan anggota aktif EHS-AC IIA. Dalam penugasannya saat ini, beliau memimpin kegiatan validasi untuk keselamatan tempat kerja global. Beliau mendukung kegiatan manufaktur, gudang, dan rekayasa di seluruh dunia.

Diterjemahkan dan diselaraskan oleh IIA Indonesia Volunteer:

1. Wahyu Prasetyo, CIA, CISA, CFE
2. Subagio Tjahjono, SE, MM, CIA, CISA, CFE, CRISC, CPA, ASEAN CPA

PENDAHULUAN

Proses audit jarak jauh — pada masa sulit dengan pengukuran yang sukar

Perbincangan mengenai pendekatan audit baru, penggunaan teknologi dan teknik audit jarak jauh telah berlangsung selama beberapa tahun. Namun, dalam berbagai jajak pendapat terhadap perusahaan yang telah dilaksanakan selama dua tahun terakhir, menunjukkan beberapa perusahaan secara terbatas melaporkan telah menerapkan proses audit jarak jauh di luar skala uji.

Berkembangnya COVID-19 serta adanya pembatasan perjalanan di seluruh dunia, bersamaan dengan adanya kebutuhan untuk melakukan audit sesuai dengan peraturan/ hukum atau adanya keperluan mendesak untuk melakukan audit telah memunculkan kembali pembicaraan serta perhatian terhadap upaya audit internal untuk menemukan alternatif lain sebagai pengganti proses audit tradisional - yang menggunakan metode tatap muka – untuk sesegera mungkin diimplementasikan. Proses audit jarak jauh mungkin merupakan alternatif terbaik yang dapat dilaksanakan, hal ini terutama karena sebagian besar perusahaan telah membatasi perjalanan hanya untuk fungsi-fungsi bisnis yang kritis, dan banyak negara di dunia telah melakukan penutupan sementara perbatasannya.

Pengetahuan singkat kita kali ini membahas tentang tantangan proses audit jarak jauh serta menawarkan strategi untuk mengatasinya pada setiap bagian proses penugasan audit, meliputi - perencanaan, pemeriksaan dokumen, kerja lapangan, wawancara, dan pertemuan penutupan. Disamping itu kita juga akan berbagi praktik terbaik yang berasal dari tiga organisasi yang telah menerapkan proses audit jarak jauh dalam menghadapi COVID-19.

AUDIT DARI JARAK JAUH

Elemen terkait proses audit jarak jauh

Pertimbangan dalam proses audit jarak jauh

Elemen yang terkait proses audit jarak jauh dalam banyak hal dapat dianalogikan dengan audit menggunakan kontak secara langsung. Namun, fokus, tema utama dan pelaksanaan fase dari kedua audit ini berbeda. Bagian ini menyoroti hal-hal yang perlu dipertimbangkan, berdasarkan pelajaran yang diperoleh dari tiga perusahaan yang berkontribusi dalam menerapkan audit jarak jauh sebagai bagian dari respon terhadap COVID-19.

Perencanaan

Perencanaan dan penentuan lingkup merupakan hal yang sangat penting dalam setiap audit. Namun pelaksanaan hal tersebut akan menjadi lebih sulit pada saat pihak yang berkepentingan berada di lokasi yang saling berjauhan, sementara rapat perencanaan dengan pemangku kepentingan adalah hal yang sangat penting. Pertemuan tersebut mencakup diskusi tentang ruang lingkup dan jadwal, auditor juga harus memberikan waktu yang memadai untuk menjelaskan pendekatan proses audit jarak jauh kepada para peserta rapat. Termasuk memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diantisipasi terkait kesamaan dan perbedaan antara audit tatap muka langsung yang sudah umum bagi para pemangku kepentingan dengan proses audit jarak jauh.

Sebagai contoh informasi yang harus dibahas diantaranya adalah bagaimana dan kapan informasi akan dibagikan, teknologi apa yang akan digunakan (mulai dari kamera hingga drone sampai dengan dukungan kehadiran dari jarak jauh/*telepresence*), otorisasi apa yang perlu diperoleh sebelumnya untuk dapat melakukan pengambilan video maupun fotografi, serta area rahasia atau terbatas apa yang perlu dipertimbangkan atau dihindari.

Penting juga untuk membahas sejak awal keterbatasan proses audit jarak jauh serta menjelaskan bahwa pelaksanaan kerja lapangan mungkin masih diperlukan pada masa yang akan datang berdasarkan temuan audit jarak jauh, atau pada saat hambatan terhadap kunjungan fisik telah disingkirkan (misalnya, larangan bepergian dicabut).

Berdasarkan kebutuhan atas keterangan serta penjelasan tambahan, pengalaman yang ada menunjukkan bahwa auditor internal harus mengalokasikan waktu dua kali lebih banyak guna melakukan rapat perencanaan audit jarak jauh, bila dibandingkan dengan yang diperlukan dalam audit tradisional. Penggunaan video teleconference serta PowerPoint atau panduan visual lainnya, juga bermanfaat untuk pertemuan ini.

Kajian Dokumen

Dalam banyak hal, pengkajian dokumen dari jarak jauh memiliki kesamaan dengan pengkajian di tempat kerja, namun terdapat beberapa keterbatasan.

Mungkin diperlukan lebih banyak waktu bagi pihak terkait untuk menyiapkan dan mengunggah dokumen ke platform berbagi file (SharePoint, drive bersama, dll.) bila dibandingkan dengan menyediakan akses ke tempat arsip atau binder pada lokasi kerja. Metode dokumentasi (rekaman dalam kertas kerja, sistem penyimpanan basis data, dll.) yang ada dapat membutuhkan tambahan waktu untuk mengubah catatan menjadi format yang dapat dikaji (seperti PDF) dan mengunggah file tersebut.

Auditor harus terbuka untuk menerima dan meninjau informasi dalam format apa pun yang paling mudah diperoleh sehingga beban yang ada dapat diminimalkan. Jika memungkinkan, pertimbangan harus diberikan terkait aksesibilitas sistem file digital yang digunakan oleh pihak yang menyimpan rekaman catatan tersebut. Seringkali akses langsung dapat diberikan secara sementara, hanya sepanjang pelaksanaan audit.

Pertimbangan yang cermat harus diberikan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam melakukan pengkajian data dari jarak jauh. Misalnya, penggunaan sampel mungkin merupakan pilihan terbaik, tergantung pada jumlah rekaman catatan yang akan diperiksa, Terlepas apakah auditor memeriksa semua atau sebagian dari data yang tersedia, strategi yang akan digunakan harus didiskusikan terlebih dahulu dengan auditee untuk memastikan kebenaran informasi yang diberikan guna mendukung strategi pengambilan sampel.

Tidak seperti pengkajian rekaman catatan di lokasi, pengkajian dokumen dari jarak jauh biasanya tidak memungkinkan untuk memberikan pertanyaan langsung pada saat yang sama. Pada saat mengkaji dokumen dari jarak jauh, auditor harus mencatat dan menuliskan pertanyaan yang akan ditanyakan selama wawancara jarak jauh. Namun, salah satu cara yang memungkinkan pertanyaan dilakukan bersamaan dengan pengkajian dokumen jarak jauh adalah dengan mengatur video teleconference antara auditor dengan orang yang ditugaskan untuk melaksanakan pekerjaan yang sedang dikaji. Hal ini memungkinkan dokumen untuk dibagikan dan dikaji, sekaligus untuk menyampaikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara langsung pada saat yang sama.

Pemeriksaan Fisik Lapangan

Pemeriksaan fisik lapangan dari jarak jauh mungkin merupakan aspek yang paling menantang dari pelaksanaan audit jarak jauh. Perusahaan-perusahaan yang berkontribusi pada tulisan ini telah mencoba berbagai solusi teknologi untuk memenuhi kebutuhan pemeriksaan fisik lapangan secara memadai.

Salah satu pendekatannya adalah dengan memanfaatkan teknologi komunikasi langsung dua arah, termasuk penggunaan *livestreaming* dan teknologi *two-way smart glasses* (kacamata pintar dua arah). Meskipun gagasan untuk memahami proses kerja secara langsung (*live walk-through*) menjadi hal yang sangat menarik, namun timbul keterbatasan sebagai berikut:

- Sebagian besar tempat kerja tidak memiliki fasilitas Wi-Fi. Walaupun terdapat tempat kerja yang mengaku memiliki fasilitas Wi-Fi secara luas namun seringkali tidak memiliki cakupan yang memadai pada lokasi daerah terpencil (seperti peternakan, dermaga, gudang besar, dan area penyimpanan)
- Tempat kerja yang menjadi lingkup audit kebetulan berada di lokasi terpencil atau berada di dalam bangunan tua yang dibangun seperti bunker di mana layanan seluler terbatas, atau kekuatan sinyalnya buruk, menurunkan kualitas penayangan video secara langsung.
- Tidak banyak manfaat yang dapat diperoleh saat melakukan observasi jarak jauh dengan bergerak dari satu titik ke titik lain disebabkan penayangan video hanya memberikan fokus terbatas atas objek, sedangkan peralatan tambahan untuk pengamatan belum memungkinkan.
- Kebisingan daerah sekitar ataupun (sebaliknya) kemampuan teknologi dalam menyerap kebisingan dapat mencegah personil jarak jauh untuk mendengar tanggapan saat wawancara

Alternatif untuk komunikasi langsung dua arah adalah dengan video dan foto digital yang diambil menggunakan telepon seluler perusahaan. Keuntungan dari pendekatan ini adalah perangkat tersebut tersedia dan kompatibel dengan sebagian besar solusi penyimpanan komputer perusahaan (misalnya, SharePoint). Selain itu, kekuatan sinyal pada titik pengambilan tidak berdampak negatif terhadap kualitas video dan foto pada perangkat tersebut. Seperti telah disebutkan dalam bagian perencanaan di atas, penggunaan perangkat digital seringkali memerlukan perencanaan awal dan izin khusus (seperti di daerah sensitif atau di lingkungan dimana terdapat bahaya ledakan)

Selama pemeriksaan dokumen, auditor harus menyusun daftar area yang menjadi perhatian untuk diambil melalui video ataupun foto. Contoh area fokus untuk audit keamanan bahan kimia antara lain:

- Jalur akses fasilitas yang masih aktif.
- Area aman dan terlarang
- Video pengawasan orang dan kendaraan
- Video yang berasal dari stasiun pemantau CCTV termasuk penggunaan kamera

Foto dan video ditinjau oleh manajer audit dan dikompilasi menjadi sebuah album, yang kemudian ditinjau oleh masing-masing auditor. Auditor membuat catatan dan menyiapkan pertanyaan untuk ditanyakan selama wawancara jarak jauh.

Wawancara jarak jauh

Wawancara jarak jauh dilakukan dengan cara yang hampir sama dengan wawancara langsung serta dapat dilakukan melalui penjadwalan panggilan video terhadap personil-personil inti dengan menggunakan sejumlah teknologi yang tersedia (misalnya, Microsoft Teams, Skype, dan Zoom). Rencanakan wawancara antara 30 hingga 90 menit dengan penanggungjawab pekerjaan. Wawancara pendek sekitar 15 menit dapat dilakukan dengan personil yang ditunjuk dan memiliki tanggung jawab dalam implementasi, sementara wawancara singkat (sekitar 10 menit) dapat dilakukan dengan personil lainnya yang bertanggung jawab dalam mendukung fokus audit. Hal ini dapat membantu auditor internal untuk mendapatkan pengetahuan tentang budaya yang umum berlaku. Panggilan video lebih disukai daripada panggilan suara saja karena isyarat non-verbal merupakan bagian penting dari komunikasi dan seringkali tidak nampak tanpa video.

Mempersiapkan wawancara jarak jauh membutuhkan waktu tambahan bagi auditor. Setiap auditor harus siap dengan daftar pertanyaan dan hal-hal terkait informasi tambahan apa yang dibutuhkan, berdasarkan informasi yang diperoleh dari kajian dokumen.

Ketika lebih dari satu auditor berpartisipasi dalam wawancara, kepedulian harus dilakukan supaya tidak terjadi tumpang tindih pembicaraan dengan personil yang diwawancarai maupun dengan auditor lainnya. Harap diperhatikan bahwa banyak orang mungkin tidak nyaman mengobrol melalui video, terutama auditee yang jarang melakukannya (misalnya, pengawas ahli perdagangan). Meskipun hal tersebut tidak dapat dihindari, cobalah untuk mengatur intonasi senyaman mungkin dan sadarilah bahwa video saja juga dapat mengubah bahasa tubuh atau persepsi.

Pertemuan penutupan

Pertemuan penutupan untuk audit jarak jauh sama dengan pertemuan penutupan untuk audit secara langsung. Disarankan untuk menjadwalkan pertemuan penutupan satu hingga dua hari setelah wawancara jarak jauh. Hal ini memungkinkan anggota tim audit untuk meninjau kembali catatan dan temuannya, serta mengadakan rapat tim audit untuk menyusun rancangan awal hasil audit.

Pertemuan penutupan audit merupakan kesempatan untuk mempresentasikan rancangan awal hasil audit kepada para peserta pemangku kepentingan, menyelesaikan pertanyaan atau permasalahan, serta melakukan pembahasan lebih lanjut untuk finalisasi hasil audit dan pengembangan berkelanjutan.

BERBAGI PENGETAHUAN

Tiga contoh penerapan

Bekerja dalam lingkungan COVID-19

Bagian berikut menguraikan elemen-elemen proses audit jarak jauh serta pelajaran yang diperoleh dari tiga perusahaan yang berkontribusi terhadap tulisan ini. IIA menekankan agar kita berbagi pengetahuan, walaupun bukan praktik terbaik. Kami membagikan informasi ini dengan harapan dapat membantu profesional lain dalam mengembangkan dan menyempurnakan program audit jarak jauh untuk memenuhi kebutuhan asuransi jangka pendek dan panjang.

Perusahaan manufaktur menetapkan kriteria proses audit jarak jauh

Dengan lebih dari 40 fasilitas di seluruh Amerika Serikat yang wajib mengikuti peraturan MTSA dan CFATS, contoh pertama kami adalah perusahaan global yang menerapkan proses audit jarak jauh sebagai salah satu alat untuk melakukan audit tahunan dengan selayaknya berdasarkan itikad baik pada setiap fasilitas yang ada. Pada tahun 2019, proses audit jarak jauh dilaksanakan dalam masa percobaan dan pada tahun 2020, sedang dalam proses implementasi secara penuh. Fasilitas yang biasanya dipilih untuk proses audit jarak jauh memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Tempat kerja harus menunjukkan riwayat pemahaman atas peraturan yang berlaku serta persyaratan rencana keamanan khusus di lokasi.
- Personil tempat kerja harus memiliki pemahaman yang baik terkait peran dan tanggung jawabnya, dengan pergantian petugas keamanannya yang minimal.
- Pimpinan tempat kerja harus bersedia untuk melakukan uji coba terkait pendekatan proses audit jarak jauh.

Dengan berkembangnya pandemi COVID-19 dan larangan terhadap perjalanan bisnis yang tidak penting, seluruh audit atas keamanan bahan kimia yang dijadwalkan antara Maret dan Mei akan dilakukan melalui proses audit jarak jauh.

Produsen mobil mengembangkan proses audit jarak jauh

Perusahaan kedua kami adalah produsen mobil yang mengoperasikan fasilitas manufaktur, pergudangan, dan perakitan serta terhubung ke jaringan dealer yang luas di seluruh dunia. Proses audit jarak jauh telah dilaksanakan secara berkala selama 10 tahun terakhir untuk memenuhi berbagai kebutuhan asuransi. Proses audit jarak jauh digunakan untuk memantau kepatuhan terhadap peraturan serta kesesuaian terhadap kebijakan pada lokasi yang secara politik tidak stabil atau terdapat kekerasan regional dimana perjalanan berbahaya ataupun tidak mungkin dilakukan. Audit internal juga menggunakan proses audit jarak jauh untuk menangani volume yang tinggi, pengawasan atas operasi pihak ketiga yang sensitif terhadap waktu, seperti jaringan dealer dan kegiatan pergudangan global. Selain itu, teknik ini telah digunakan untuk memastikan pemahaman peran, tanggung jawab, dan persyaratan kerja terkait program keselamatan yang kritikal serta untuk mengkonfirmasi implementasi tindakan korektif atas risiko tinggi dan isu yang bersifat sistemik. Dengan munculnya COVID-19 serta adanya dampak ekonomi dan kendala perjalanan, lini pertahanan kedua telah mengadopsi strategi untuk melakukan validasi yang tidak mungkin dilakukan.

Audit yang dipersyaratkan sesuai ketentuan bertransisi dengan cepat ke proses audit jarak jauh

Perusahaan ketiga yang berkontribusi dalam tulisan ini, terpaksa melakukan transisi audit tradisional ke proses audit jarak jauh disebabkan adanya pembatasan perjalanan terkait COVID-19. Situasi tersebut melibatkan tenggat waktu yang ketat yang diatur berdasarkan hukum yang ada. Para auditor berada di Paris, Denver, dan Houston. Sedangkan tempat kerja tersebut berada di California, serta karyawannya bekerja dari rumah.

Seorang karyawan mengambil file yang dibutuhkan dan membagikannya di Skype. Auditor menjadwalkan dan melakukan wawancara di rumah untuk para auditee di Jerman, Boston, dan empat lokasi di Amerika Serikat – Washington DC; Virginia; Michigan; dan Los Angeles. Yang mengejutkan semua orang, audit dapat memenuhi tenggat waktu dan mencapai tujuannya.

Pendorong lainnya untuk proses audit jarak jauh

Audit rutin serta yang diwajibkan, sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Keamanan Transportasi Maritim (*Maritime Transportation Security Act/MTSA*) serta Hukum Anti-Terorisme Bangunan Fasilitas Kimia (*Chemical Facility Anti-Terrorism Facility Statutes/CFATS*), telah mendorong untuk mencari alternatif atas audit tradisional melalui tatap muka langsung. Fasilitas yang tercakup dalam peraturan tersebut mempersyaratkan audit internal harus dilakukan setiap tahun. Bila risiko atas salah satu dari fasilitas yang mungkin menjadi target kegiatan teroris tersebut rendah, maka tujuan dari program audit adalah melakukan pemeriksaan sepatutnya secara menyeluruh, dan pada saat bersamaan menyesuaikan usaha yang dilakukan sehingga sumber daya tidak terbuang percuma. Proses audit jarak jauh merupakan pendekatan yang menjanjikan, terutama jika mengingat satu atau dua hari perjalanan dapat dihemat per fasilitas apabila auditor tidak melakukan perjalanan ke lokasi

Alasan lain untuk melakukan proses audit jarak jauh antara lain:

- Tempat kerja yang sulit atau berbahaya untuk dikunjungi, seperti yang berlokasi di daerah yang terkena dampak kerusuhan politik, atau di mana perjalanan ke atau dari wilayah hukum dibatasi.
- Situasi di mana tinjauan dengan volume yang tinggi diperlukan dalam jangka waktu yang singkat, seperti inisiatif audit yang berkaitan dengan akuisisi atau pengurangan risiko.

PELAJARAN YANG DAPAT DIPEROLEH

Menemukan solusi untuk tantangan baru

Pro dan kontra proses audit jarak jauh

Berikut ini adalah ringkasan atas kelebihan dan keterbatasan yang dijumpai pada saat ketiga perusahaan diatas menerapkan audit jarak jauh.

Keunggulan proses audit jarak jauh

Beberapa hal positif yang dijumpai saat menerapkan proses audit jarak jauh, antara lain:

- **Mengembalikan kebutuhan akan rasa normal.**
- **Mengurangi biaya perjalanan.** Untuk program audit dengan beberapa rencana audit tahunan, proses audit jarak jauh dapat memberikan penghematan yang signifikan.
- **Meningkatkan ketersediaan kelompok auditor.** Pensiunan di Tennessee, paruh waktu di Colorado, atau bahkan auditor di Van Nuys dapat menambah jumlah staf audit
- **Memperluas cakupan.** Proses audit jarak jauh memungkinkan lebih banyak cakupan ketika terjadi persaingan dalam hal prioritas volume dan waktu.
- **Pemanfaatan spesialis yang diperluas.** Spesialis dapat terhubung dari jarak jauh pada wawancara tertentu atau dalam bagian tertentu pada proses perencanaan audit, sehingga tidak dibutuhkan untuk selalu hadir pada keseluruhan pelaksanaan audit.
- **Peningkatan hasil reviu dokumen.** Reviu jarak jauh atas beberapa rencana serta dokumentasi, sesuai dengan kecepatan masing-masing auditor, berkontribusi terhadap kualitas hasil reviu yang lebih tinggi serta pendalaman dokumentasinya.
- **Peningkatan penggunaan teknologi yang ada dapat memperkuat dokumentasi dan pelaporan.** Penggunaan teknologi oleh personil terkait dalam rangka pengambilan informasi melalui video dan fotografi dapat berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan teknologi yang ada. Hal tersebut juga berkontribusi terhadap dokumentasi yang lebih baik terkait keadaan, peningkatan kemampuan untuk melaporkan adanya kejadian maupun kondisi kepada personil perusahaan di daerah terpencil, serta meningkatkan peluang sebagai alat pelatihan jarak jauh di masa mendatang.
- **Beban audit terhadap fasilitas operasional dapat dimitigasi.** Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan serta memproses secara digital dokumentasi, video, dan gambar dapat dibagi menjadi beberapa minggu, daripada terkonsentrasi ke dalam periode audit yang dapat menyita waktu personil dari kegiatan sehari-harinya.
- **Peningkatan organisasi serta konfirmasi atas dokumentasi yang diperlukan.** Karena personil terkait harus meninjau serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan, proses audit jarak jauh memberikan kesempatan untuk mengatur dan mengkonfirmasi bahwa semua dokumentasi yang diperlukan untuk inspeksi sesuai ketentuan sudah tersedia.

Keterbatasan proses audit jarak jauh

Beberapa keterbatasan dari pendekatan proses audit jarak jauh sebagaimana yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut diatas, antara lain:

- **Pengamatan secara langsung tidak dapat tergantikan.** Tidak ada yang dapat menggantikan proses melihat secara langsung, mengamati bahasa tubuh, atau bahkan memperhatikan bau yang tidak seharusnya. Audit secara langsung juga memiliki keterbatasan dalam kondisi tertentu, diantaranya terhadap operasi yang mempersyaratkan keamanan, sangat terbatas, atau di lingkungan yang sensitif. Kita tidak dapat berjalan melalui ruangan yang bersih dengan perangkat video, kita juga tidak dapat membawanya ke beberapa pabrik kimia ataupun kilang.
- **Audit jarak jauh menyulitkan dalam menjalin hubungan dengan auditee.** Hilangnya kesempatan untuk memberikan petunjuk, kiat, dan hasil pengamatan dalam rangka perbaikan. Kesulitan untuk mengenali praktik terbaik atau menggambarkan hal-hal yang dapat bermanfaat bagi orang lain, di luar proses dokumentasi. Auditor yang baik melakukan hal tersebut, dan seringkali merupakan hal yang paling berguna yang dapat diperoleh oleh auditee.
- **Kurangnya interaksi personal langsung membuka peluang terjadinya fraud.** Peluang untuk menyampaikan dokumen yang telah dimanipulasi serta penghilangan informasi yang relevan akan semakin meningkat. Hal ini mungkin memerlukan perencanaan tambahan, beberapa prosedur audit tambahan/berbeda, ataupun ditindaklanjuti setelah dihilangkannya beberapa hambatan dalam audit tradisional.

Persiapan dalam menghadapi rintangan

Bersiaplah terhadap tidak berfungsinya teknologi. Saluran penghubung konferensi tidak berjalan. Orang tidak bisa mendengar dan lupa menyalakan mikrofon. Beberapa firewall perusahaan memiliki batasan ukuran untuk file video dan foto serta mungkin memerlukan bantuan personil IT untuk mengunggahnya. Semua rintangan tersebut dapat diatasi seiring dengan waktu dan pengalaman.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi secara praktis

Inovasi dan transformasi menjadi fokus bisnis serta program audit di seluruh dunia saat ini. Adalah saat yang tepat untuk mengkomunikasikan proses audit jarak jauh. Terdapat beberapa teknologi berkembang yang menunjukkan harapan besar dalam bidang tersebut, termasuk penggunaan streaming video langsung, *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR), pesawat tak berawak (drone) dan kecerdasan buatan (AI), serta lainnya.

Namun, berdasarkan pengalaman penulis, terdapat peringatan: jangan biarkan kemewahan teknologi baru membuat kita tidak menggunakan apa yang kita miliki (dan pahami cara menggunakannya) saat ini. Drone membutuhkan operator yang berpengalaman serta berlisensi pada beberapa perusahaan di yurisdiksi tertentu. *Livestreaming* serta *Augmented Reality* membutuhkan peralatan khusus dan *bandwidth* yang besar. Teruslah mengembangkan batasan –teknologi ini sangat berguna – akan tetapi gunakan apa yang sudah ada saat ini, dengan tujuan untuk menggabungkannya dengan teknologi baru di masa depan.

Proses audit jarak jauh bukanlah satu-satunya solusi yang tepat untuk semua masalah. Hal ini bukan pula sebagai pengganti dalam pelaksanaan audit secara langsung. Namun, sebagai bagian dari program asurans jangka panjang, audit jarak jauh dapat berperan serta, dalam memberikan asurans ketika kondisi khusus tidak memungkinkan pelaksanaan bisnis sebagaimana biasanya.

Tentang Pusat Audit Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (the Environmental, Health & Safety Audit Center)

Pusat Audit Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (The Environmental, Health & Safety Audit Center/EHSAC) merupakan penawaran khusus dari The IIA untuk audit Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (Environmental, Health & Safety/EHS). EHSAC didirikan untuk memberikan para auditor dengan target sebagai pengembangan profesional yang berkualitas tinggi; memberikan peluang jejaring untuk berbagi pengetahuan di antara para pemangku kepentingan EHS; serta pelaporan yang terus-menerus, tepat waktu, dan relevan tentang tren, studi banding, dan kepemimpinan pemikiran dalam profesi audit. Laporan ini disediakan untuk penggunaan eksklusif Anda sebagai anggota Pusat Audit Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (The Environmental, Health & Safety Audit Center. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.theiia.org/EHSAC.

Tentang IIA

The Institute of Internal Auditors (IIA) adalah lembaga advokasi profesi audit yang terkenal di dunia, pendidik, menyediakan standar, pedoman dan sertifikasi. Didirikan pada tahun 1941, The IIA saat ini melayani lebih dari 200,000 anggota dari lebih dari 170 negara dan wilayah. Kantor pusat global IIA berada di Lake Mary, Fla., AS. Informasi lebih lanjut, kunjungi www.globaliia.org.

DISCLAIMER

EHSAC serta IIA mempublikasikan dokumen ini hanya untuk tujuan informasi dan pendidikan. Materi ini tidak dimaksudkan untuk menyediakan jawaban pasti atas lingkungan individual yang spesifik dan hanya bertujuan sebagai pedoman. EHSAC serta IIA merekomendasikan untuk mencari masukan langsung dari tenaga ahli atas situasi yang spesifik. EHSAC serta IIA tidak bertanggungjawab atas siapapun yang bergantung hanya kepada materi ini.

Hak Cipta

Hak Cipta © 2020 oleh The Institute of Internal Auditors, Inc. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Untuk izin memperbanyak, silakan hubungi copyright@theiia.org.

April 2020



**Environmental
Health & Safety**
AUDIT CENTER

Global Headquarters

The Institute of Internal Auditors
1035 Greenwood Blvd., Suite 149
Lake Mary, FL 32746 USA
Phone: +1-407-937-1111
Fax: +1-407-937-1101
www.theiia.org/EHSAC